

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2013-2017 dan Peraturan Daerah nomor 24 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2010-2025 kabupatenkotawaringin timur, menetapkan daerahnya sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Kalimantan Tengah. Adapun arah kebijakan pengembangan pariwisata di daerah ini adalah sebagai berikut: 1. Peningkatan pendapatan masyarakat melalui kepariwisataan. 2. Pengembangan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber penerimaan pendapatan daerah meliputi : perencanaan berlanjutnya pembangunan pariwisata yang akan dijadikan tempat wisata budaya alam, pembangunan infrastruktur jalan, dan juga pengembangan wisata di Pantai.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pengertian otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sektor pariwisata ikut berperan penting dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini tercantum dalam Undang Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, bahwa kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan maka dari itu peran pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur sangat dibutuhkan dalam pengembangan potensi pariwisata yang ada dan yang belum tergali. Pemerintah Kota harus turut melibatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat bersama-sama sebagai penggerak untuk lebih mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki daerah.

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur menggaet masyarakat dan pihak swasta (agen travel dan hotel) dalam pengembangan pariwisata Kota Semarang. Hal ini dilakukan karena pelaku pariwisata tidak hanya pemerintah, namun juga masyarakat dan pihak swasta. Dengan kekayaan Pariwisata yang dimiliki Kabupaten Kotawaringin Timur seharusnya Kabupaten Kotawaringin Timur mampu bersaing dengan kota lain sebagai Kota Destinasi Wisata, tidak hanya sebatas menjadi kota transit namun Kabupaten Kotawaringin Timur juga seharusnya mampu menjadi kota destinasi wisata secara nasional maupun internasional.

Keuntungan lain yang didapat sekaligus adalah membuka lahan pekerjaan bagi masyarakat, peningkatan sektor industri pariwisata dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang. Dalam pengelolaan sektor pariwisata walaupun Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur sudah melakukan banyak upaya yang memberikan hasil positif tapi dinilai masih kurang dibandingkan dengan daerah lain. Masyarakat masih minim informasi tentang objek wisata, kurang ketersediaan fasilitas publik pendukung kegiatan wisata, banyaknya kondisi objek wisata yang rusak dan tidak terawat, serta kegiatan atau event pelestarian pariwisata Kabupaten Kotawaringin Timur yang masih kurang variatif dan masih ada beberapa

yang kurang dukungan

Perencanaan selanjutnya meliputi area pantai di bagian Kabupaten Kotawaringin timur yang juga telah di senangi oleh masyarakat yang ada seperti pantai kubu, pantai ujung pandaran, pantaisei bakau, dan lainnya. 3. Peningkatan kemampuan anggota masyarakat untuk dapat memperoleh manfaat yang besar bagi kegiatan pariwisata. 4. Terwujudnya masyarakat sadar wisata melalui sapta pesona, sehingga tercipta suasana yang mendukung dan menunjang semakin berkembangnya usaha dan kegiatan kepariwisataan.

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti tentang kondisi pariwisata Kotawaringin timur yang perkembangannya lambat padahal sumber daya alamnya memiliki potensi besar bagi pendapatan asli Daerah, pengembangan sektor pariwisata Kotawaringin Timur sangat dimungkinkan karena adanya potensi kepariwisataan yang dapat dikembangkan.

Sifat dari pariwisata itu sendiri yaitu dinamis, dimana saat ini mulai ada titik kejenuhan atau kebosanan bagi wisatawan untuk menikmati kondisi yang sudah ada, dan itu sangat berpengaruh pada tingkat kunjungan wisatawan ke objek wisata dan sudah pasti berdampak pula pada PAD Kotawaringin Timur, dalam potensi Daerah tersebut dari tahun ke tahun mengalami perubahan mengenai data jumlah pengunjung objek wisata di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Kotawaringin Timur mempunyai arti yang sangat penting dan strategis, karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang nantinya diharapkan mampu mendukung perkembangan pembangunan daerah dengan cara usaha ekonomi daerah multisektor, serta pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, bahwa sektor ini telah mampu meningkatkan kesejahteraan

masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan daerah.

Dari beberapa kondisi mengenai objek di Kabupaten Kotawaringin Timur, perlu dilakukan penelitian untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Kotawaringin Timur untuk dijadikan salah satu potensi yang ada dapat meningkatkan perekonomian Daerah tersebut. Kabupaten Kotawaringin Timur ini mempunyai banyak lokasi objek wisata yang berhubungan dengan wisata alam dan wisata budaya yang telah dikembangkan. Sehingga dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana di tempat tersebut sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan PAD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pengembangan pariwisata Di Kotawaringin Timur.

Sebagai salah satu daerah destinasi wisata, kabupaten Kotawaringin timur, memiliki berbagai tempat dan budaya yang dapat dikembangkan, seperti wisata alam pantai yang asri dan sejuk, angka kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara ke kabupaten ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, angka kunjungan wisatawan per tahunnya belum pernah mencapai angka 300 orang (Badan Pusat Statistik Kotawaringin timur, 2018), padahal target pemerintah daerah kabupaten adalah 500 orang per tahunnya.

Berdasarkan permasalahan di atas lah peneliti tertarik mengkaji/meneliti Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Kotawaringin Timur.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Kotawaringin Timur?

### C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Kotawaringin Timur.

### D. Manfaat Penelitian

Secara teoretis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai landasan penelitian selanjutnya dan sebagai pengetahuan yang berharga sesuai dengan perkembangan ilmu Administrasi Publik. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan tugas. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Kotawaringin Timur.

